

KEPEMIMPINAN KRISTEN UNTUK KEADILAN YANG MEMBEBAHKAN

Lourine S. Joseph
Paulus. E. Manusiwa
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
Sekolah Kristen Hunuth 2

Abstract

To be treated fairly and rightly, which is humane and humanist, is everyone's dream, including students at school. This statement is not an empty issue that has no meaning, but empirical facts that occur in every reality of human life, including students in their educational environment. The first person responsible for the dehumanistic reality of injustice for students in schools is the leader, whether the teacher in the class, or the principal as the leader where he studies. One leadership pattern that can be used is Christian leadership that is just and liberating. To study and analyze, the method used is qualitative with a descriptive approach. The result obtained is that liberation from a sense of injustice for a student can be overcome by the leadership of a Christian leader who has an exemplary spirit to serve and help students from helplessness and weakness and freeing them. Students to get back their lost human rights, namely the right to be treated fairly and properly at the school where they study.

Keywords: *Christian Leadership, Justice.*

PENDAHULUAN

Tulisan ini mengupayakan sebuah pengertian yang tidak saja lahir dari pikiran cerdas pemimpin Kristen, tetapi juga lahir dari hati nurani yang murni demi membebaskan anak didik dari dehumanisasi keadilan yang menghimpit dirinya. Keadilan dalam realitas kehidupan manusia secara khusus anak-anak bangsa di era modern ini, adalah dambaan dari setiap pemimpin Kristen, baik pemimpin pendidikan di sekolah, di rumah, di masyarakat dan gereja. Asumsinya, sebab dengan keadilan, maka setiap insan pendidikan yang belajar akan merasakan bebas dari segala bentuk tindakan maupun sikap dehumanis dalam eksistensi kehidupan yang dijalaninya. Memimpin dengan adil untuk sebuah kemanusiaan adalah tugas utama dari seorang pemimpin Kristen yang sejati. Hal tersebut disebabkan